SKRIPSI

KEPUASAN PETANI PLASMA KELAPA SAWIT TERHADAP IMPLEMENTASI KEMITRAAN INTI PLASMA DI PT. SINAR KARYA MANDIRI (SKM) KECAMATAN MUARA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Oleh:

RIZKY WAHYUDI
NIM.C1021191080

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

KEPUASAN PETANI PLASMA KELAPA SAWIT TERHADAP IMPLEMENTASI KEMITRAAN INTI PLASMA DI PT. SINAR KARYA MANDIRI (SKM) KECAMATAN MUARA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Oleh:

RIZKY WAHYUDI
NIM.C1021191080

Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PENGESAHAN

KEPUASAN PETANI PLASMA KELAPA SAWIT TERHADAP IMPLEMENTASI KEMITRAAN INTI PLASMA DI PT. SINAR KARYA MANDIRI (SKM) KECAMATAN MUARA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

RIZKY WAHYUDI
NIM C1021191080

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada tanggal: 26 Mei 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 3562/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Ir. Adi Suyatno, MP	Anita Suharyani, SP, MP
NIP. 196306251991031001	NIP. 199001302015042001
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Maswadi, SP, M.Sc	Pamela, SE, M.Si
NIP. 198105162005011001	NIP. 198607122019032011

Disahkan Oleh: Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Kepuasan petani plasma kelapa sawit terhadap implementasi kemitraan inti plasma di PT. Sinar karya mandiri (SKM) di kecamatan muara pawan kabupaten ketapang", adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, April 2026

Penulis,

Rizky Wahyudi

NIM. C1021191080

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rizky Wahyudi lahir pada tanggal 14 Juni 2001, berjenis kelamin laki-laki. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Saparudin dan Ibu Popi Yulianti. Penulis beragama islam dan bertempat tinggal di Desa Tanjung Pura Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat.

Pendidikan yang penulis tempuh adalah Sekolah Dasar Negeri 05 muara pawan lulus pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Muara Pawan pada tahun 2016, SMAN 04 Ketapang lulus pada tahun 2019.

Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 1 (S1) tahun 2019 dan diterima pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian, penulis mengangkat masalah penelitian dengan judul kepuasan petani plasma kelapa sawit terhadap implementasi kemitraan inti plasma di Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang, dibawah dosen Bapak Dr. Ir. Adi Suyatno, MP sebagai pembimbing pertama, Ibu Anita Suharyani, SP, MP sebagai pembimbing kedua, Bapak Dr. Maswadi, SP, M.Sc sebagai penguji pertama dan Ibu Pamela, SE, M.Si sebagai penguji kedua.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih yang mendalam terutama kepada Tuhan yang maha esa serta kedua orang tua dan keluarga saya yang senantiasa mensuport saya selama proses perkuliahan, teman satu angkatan saya juga yg berjuang hingga akhir dan saling membantu hingga dapat selesai proses penulisan skripsi ini bahkan hingga sama-sama memakai toga impian yang selama ini ingin saya raih dan teman-teman semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat walafiat dan dalam lindungan Allah SWT Amiin.

RINGKASAN SKRIPSI

Petani diduga belum merasa puas terhadap sistem kerja sama, yang ditandai dengan kurangnya keterbukaan data produksi dan penjualan kelapa sawit plasma, keterlambatan pembayaran hasil, tidak adanya pengawasan, serta perbedaan sistem perawatan antara kebun plasma dan kebun inti perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis tingkat kepuasan petani plasma terhadap kinerja pelayanan kemitraan Inti Plasma PT. Sinar Karya Mandiri (SKM) dan mengidentifikasi atribut pelayanan yang perlu ditingkatkan dan dipertahankan guna menjaga keberlanjutan kemitraan antara perusahaan dan petani plasma. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif serta analisis data dengan Importance Performance Analysis (IPA) dan Customer Satisfaction Index (CSI). Penelitian ini menggunakan 78 sampel yang diambil secara purposive sampling. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil analisis Importance Performance Analysis (IPA) dan Customer Satisfaction Index (CSI), dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan petani plasma terhadap sistem kemitraan termasuk dalam kategori "puas," dengan persentase sebesar 76%. Nilai CSI tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan secara keseluruhan telah memenuhi harapan petani plasma, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan dan peningkatan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis sangat bersyukur atas nikmat berupa kesehatan, perlindungan, serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Kepuasan Petani Plasma Kelapa Sawit Terhadap Implementasi Kemitraan Inti Plasma Di PT. Sinar Karya Mandiri (SKM) Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang". Penelitian ini diajukan sebagai prasyarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Penelitian ini dapat selesai berkat bantuan moral maupun materi dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Ir. Adi Suyatno, MP selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan saran kepada penulis.
5. Anita Suharyani, SP, MP selaku pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan masukan dan saran kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
7. Seluruh Staff Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Agribisnis angkatan 2019.
9. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi serta memberikan segalanya baik cinta, kasih sayang, materil maupun imateril untuk kebaikan penulis.

10. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan keikhlasan seluruh pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Pontianak, April 2026

Penulis

Rizky Wahyudi
NIM. C1021191080

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar i
Daftar Isi iii
Daftar Tabel v
Daftar Gambar vi
Daftar Lampiran vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Landasan Teori 5
1. Kemitraan 5
2. Jenis-jenis Kemitraan 7
3. Kepuasan 8
4. Kualitas Pelayanan 9
B. Penelitian Terdahulu 12
C. Kerangka Pemikiran 15
BAB III METODE PENELITIAN 16
A. Metode, Tempat dan Waktu Penelitian 16
B. Populasi dan Sampel 16
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 17
D. Variabel Penelitian 18
E. Analisis Data 19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 24
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 24
B. Karakteristik Responden 24
C. Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Sistem Kemitraan 26
1. Metode *Importance Performance Analysis* (IPA) 26
2. Hasil *Customer Satisfaction Index* (CSI) 36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 38
A. Kesimpulan 38
B. Saran..... 38
DAFTAR PUSTAKA..... 40

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Provinsi Kalimantan Barat 2
2. Penelitian Terdahulu 13
3. Variabel Penelitian 18
4. Ukuran Skala Likert 19
5. Karakteristik Responden 25
6. Nilai Rata-rata Kepentingan dan Kinerja Dimensi Bukti Fisik 28
7. Nilai Rata-rata Kepentingan dan Kinerja Dimensi Keandalan 30
8. Nilai Rata-rata Kepentingan dan Kinerja Dimensi Daya Tanggap 31
9. Nilai Rata-rata Kepentingan dan Kinerja Dimensi Jaminan 32
10. Nilai Rata-rata Kepentingan dan Kinerja Dimensi Empati 34
11. Nilai Rata-Rata Tingkat Kepentingan dan Kinerja Setiap Dimensi 35
12. Indikator Yang Terdapat Didalam Kuadran I (Prioritas Utama) 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Pemikiran 15
2. Diagram *Importance Performance Analysis* (IPA) 21
3. Diagram Kartesius Hasil Analisis IPA 36

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar Halaman

1. Kuesioner Penelitian 43
2. Karakteristik Responden 46
3. Jawaban Responden Tingkat Kepentingan 48
4. Jawaban Responden Tingkat Kinerja 52
5. Dokumentasi Penelitian 56

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkebunan merupakan salah satu subsektor dalam bidang pertanian yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Keberadaan perusahaan-perusahaan perkebunan di suatu wilayah memberikan pengaruh secara makro terhadap perekonomian nasional serta berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. Berdasarkan data sementara tahun 2024, jumlah perusahaan perkebunan di Indonesia tercatat sebanyak 2.294 unit (Badan Pusat Statistik, 2024).

Peningkatan ekspansi perkebunan kelapa sawit di Indonesia didorong oleh peran perusahaan perkebunan, baik swasta maupun nasional, serta keterlibatan petani kelapa sawit. Perusahaan kelapa sawit merupakan badan usaha yang bergerak dalam kegiatan budidaya dan pengolahan kelapa sawit. Hasil utama dari aktivitas tersebut berupa *Crude Palm Oil* (CPO) dan inti kelapa sawit (IKS). Secara kelembagaan, perusahaan kelapa sawit dapat diklasifikasikan menjadi perusahaan swasta dan perusahaan milik negara. Sementara itu, petani kelapa sawit terbagi menjadi petani swadaya yang mengelola lahan secara mandiri dan petani plasma, yaitu petani dengan lahan yang pengelolaannya dilakukan oleh perusahaan.

Upaya pengembangan dan peningkatan usaha perkebunan yang dikelola secara mandiri oleh petani rakyat masih menghadapi berbagai kendala. Terdapat kesenjangan yang cukup nyata antara capaian produksi perkebunan milik perusahaan besar dan perkebunan yang dikelola langsung oleh petani. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain keterbatasan permodalan, sempitnya akses pemasaran, serta rendahnya pemanfaatan inovasi teknologi di bidang perkebunan, sehingga berdampak pada belum optimalnya hasil produksi (Yulianto, Agustina, & Pranoto, 2020). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah menjalin kerja sama dengan perusahaan perkebunan besar, baik swasta maupun milik negara, dalam rangka memberikan pendampingan dan pembinaan kepada perkebunan rakyat melalui skema kemitraan yang saling menguntungkan dan

berkelanjutan, guna mendorong penerapan pengelolaan yang lebih baik dalam meningkatkan produktivitas perkebunan.

Hubungan kemitraan dalam sektor perkebunan merupakan bentuk kerja sama yang menerapkan pola kemitraan dalam pengembangan usaha perkebunan. Kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani sehingga kesejahteraan petani plasma dapat tercapai. Tingkat kepuasan petani plasma terhadap perusahaan mitra dipengaruhi oleh sejauh mana pelaksanaan kemitraan mampu memberikan manfaat, khususnya keuntungan finansial, seperti harga produk yang lebih baik serta jaminan keberlanjutan penghidupan. Dalam skema kemitraan tersebut, perusahaan inti memiliki peran ganda, yaitu sebagai pelaksana kegiatan sekaligus sebagai pihak utama dalam hubungan kemitraan.

Tabel 1. Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Provinsi Kalimantan Barat

Kabupaten/Kota	2022 (ton)	2023(ton)
Sambas	35.572	24.863
Bengkayang	12.655	12.655
Landak	39.499	75.809
Mempawah	8.714	8.734
Sanggau	379.834	390.383
Ketapang	416.998	560.225
Sintang	46.457	46.100
Kapuas Hulu	866	866
Sekadau	70.081	70.081
Melawi	54.124	35.582
Kayong Utara	5.189	5.189
Kubu Raya	34.581	35.143
Kota Pontianak	-	-
Kota Singkawang	5.138	5.769
Total	**1.109.708**	**1.271.399**
Rata-rata	**79.264**	**90.814**

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat, 2024

Kabupaten Ketapang merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki tingkat produksi yang paling tinggi di Provinsi Kalimantan Barat. Perkebunan kelapa sawit di daerah ini merupakan perkebunan kelapa sawit yang telah bekerjasama dengan perusahaan. Bentuk kemitraan petani di Kabupaten Ketapang yaitu sistem kemitraan pola inti plasma, pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra usaha sebagai plasma dengan perusahaan inti yang bermitra. Jika dilihat dari prakteknya,

keberhasilan pola kemitraan tidak semata-mata ditentukan oleh semakin eratnya hubungan antara pihak inti dan plasma yang dibangun atas dasar kepercayaan yang nyata dan terukur. Lebih dari itu, kemitraan juga harus mampu memberikan kepastian pendapatan bagi petani, yang menjadi tanggung jawab bersama kedua belah pihak (Hutajulu & Ferhat, 2023).

Meskipun demikian, pelaksanaan kemitraan inti plasma dalam praktiknya masih menghadapi berbagai permasalahan yang dapat memengaruhi kepuasan petani plasma. Permasalahan tersebut antara lain diduga masih kurangnya keterbukaan informasi mengenai data produksi dan penjualan kelapa sawit plasma dari pihak perusahaan kepada petani, keterlambatan pembayaran hasil produksi kepada petani, serta belum optimalnya pengawasan terhadap pelaksanaan sistem kerja sama. Selain itu, terdapat perbedaan dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan kebun, seperti pemupukan dan penyemprotan, antara kebun plasma dan kebun inti perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kemitraan perlu dikaji dari sudut pandang petani sebagai pihak yang secara langsung menerima pelayanan dan menjalankan kerja sama dengan perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kepuasan Petani Plasma Kelapa Sawit Terhadap Implementasi Kemitraan Inti Plasma Di PT. Sinar Karya Mandiri (SKM) Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang". Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan petani terhadap implementasi kemitraan yang dilakukan oleh perusahaan serta menjadi bahan masukan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merumuskan kebijakan yang dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Pasar Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang terdapat di latar belakang maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kepuasan petani plasma terhadap kinerja pelayanan Kemitraan Inti Plasma perusahaan PT. Sinar Karya Mandiri (SKM).
2. Atribut-atribut pelayanan mana yang penting untuk ditingkatkan dan dipertahankan oleh perusahaan dalam rangka menjaga keberlangsungan kemitraan perusahaan dengan petani plasma.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat disimpulkan tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat kepuasan petani plasma terhadap kinerja pelayanan Kemitraan Inti Plasma perusahaan PT. Sinar Karya Mandiri (SKM).
2. Menganalisis atribut-atribut pelayanan yang penting untuk ditingkatkan dan dipertahankan oleh perusahaan dalam rangka menjaga keberlangsungan kemitraan perusahaan dengan petani plasma.